

**METODE DAKWAH JAMA'AH TABLIGH DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS PELAJAR DAN MAHASISWA DI MASJID
MADINATUL MUNAWWARAH KELURAHAN BEROK NIPAH
KECAMATAN PADANG BARAT KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan *Strata Satu (S1)*



MUHAMMAD AULIA RAHMAN
NIM. 19329112

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI


METODE DAKWAH JAMA'AH TABLIGH DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS PELAJAR DAN MAHASISWA DI MESJID
MADINATUL MUNAWWARAH KELURAHAN BEROK NIPAH KECAMATAN
PADANG BARAT KOTA PADANG

Nama : Muhammad Aulia Rahman
NIM/TM : 19329112/2019
Program Studi : Pendidikan Agama
IslamDepartemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 22 Agustus 2023

Mengetahui:
Ketua Departemen,

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,



Dr. Wirdati, M. Ag
NIP. 19750204 200801 2 006



Dr. Wirdati, M. Ag
NIP. 19750204 200801 2 006

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal 18 Agustus 2023

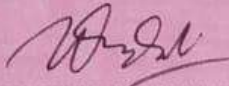

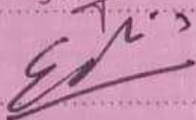
Dengan Judul:

**METODE DAKWAH JAMA'AH TABLIGH DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS PELAJAR DAN MAHASISWA DI MESJID
MADINATUL MUNAWWARAH KELURAHAN BEROK NIPAH
KECAMATAN PADANG BARAT KOTA PADANG**

Nama : Muhammad Aulia Rahman
NIM/TM : 19329112/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

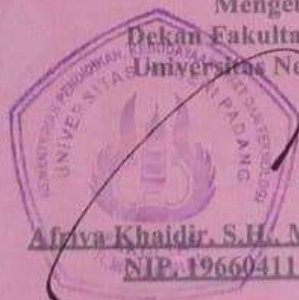
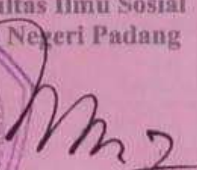
Padang, 22 Agustus 2023

Tim Penguji:

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Wirdati, M.Ag	
2. Anggota	: Dr. Rini Rahman, S.Ag., M.Ag	
3. Anggota	: Edi Saputra, M.Pd	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang



Afiva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D
NIP. 19660411 199003 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Aulia Rahman
NIM : 19329112
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Metode Dakwah Jama'ah Tabligh dalam Membentuk Karakter Religius Pelajar dan Mahasiswa di Masjid Madinatul Munawwarah Kelurahan Berok Nipah, Kecamatan. Padang Barat, Kota Padang**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 9 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Muhammad Aulia Rahman
NIM. 19329112

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atasnya)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Esdanye
ص	Shad	S	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dhad	D	De (dengan titik di bawahnya)
ط	Tha'	T	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap.

Ahmadiyyah ditulis: أَحْمَدِيَّة

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia. جماعة:ditulis jamā'ah
2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.
نعمة الله ditulis ni'matullāh.

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

1. a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda (̄) diatasnya.
2. Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + waw mati ditulis au.

F. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof (')

مَعْنَا : ditulis ma'ani.

G. Kata Sandang Alief+Lam

- a. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al. القرآن : ditulis Alqur'an
- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf i diganti dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya. الشيعة ditulis asy-syī'ah.

ABSTRAK

Muhammad Aulia Rahman 19329112/2019. Metode Dakwah Jama'ah Tabligh Dalam Membentuk Karakter Religius Pelajar Dan Mahasiswa Di Masjid Madinatul Munawwarah Kelurahan Berok Nipah Kecamatan Padang Barat Kota Padang. Program Studi Pendidikan Agama Departemen Ilmu Agama Islam. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang 2023.

Kesadaran akan moralitas di antara manusia, terutama di kalangan generasi muda, semakin menurun dan semakin banyak anak muda saat ini yang menunjukkan perilaku tanpa moral. Kurangnya usaha dalam meningkatkan karakter religius pada pelajar dan mahasiswa mengakibatkan begitu banyak penyimpangan yang meresahkan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dakwah Jama'ah Tabligh dengan metode taklim dalam membentuk karakter religius pemuda pelajar dan mahasiswa. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan studi kasus. Data diambil melalui wawancara langsung dengan dua orang informan sebagai sumber data primer dan lima orang mahasiswa satu pemuda serta satu pelajar sebagai data sekunder. Untuk memperkokoh data wawancara penulis melakukan observasi selama satu bulan dengan cara terlibat langsung mengikuti kegiatan Jama'ah Tabligh seperti Bayan Markas, Ta'lim, Khuruj. Seluruh data wawancara dan observasi dianalisis menggunakan model Miles & Huberman.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, dakwah yang dilakukan oleh Jama'ah Tabligh dengan menggunakan metode taklim bermanfaat bagi pemuda pelajar dan mahasiswa dalam: 1) menambah pengetahuan, 2) menambah semangat dalam beramal shalih dan 3) mendapat ketenangan/ketentraman. Begitu juga halnya dengan metode *Khuruj* bermanfaat bagi pemuda pelajar dan mahasiswa dalam: 1) menambah iman, 2) meningkatkan semangat beramal shalih, 3) muncul kesadaran.

Kata Kunci : Taklim, Karakter Religius, Jama'ah Tabligh

ABSTRACT

Muhammad Aulia Rahman 19329112/2019, The Da'wah Method of Jama'ah Tabligh in Cultivating Religious Character among Students and University Students at the in Madinatul Munawwarah Mosque, Berok Nipah Sub-district, West Padang District, Padang City. Islamic education study program. Department of Islamic Religious Studies. Faculty of Social Sciens, Padang State University 2023.

Awareness of morality among humans, especially within the younger generation, is increasingly declining, and many young individuals today exhibit behaviors that lack moral values. The insufficient effort to enhance religious character among students has led to numerous distressing deviations from societal norms. This study aims to describe the role of Jama'ah Tabligh's da'wah approach, specifically through the taklim method, in shaping the religious character of young students and university attendees. Employing a qualitative research design, this study adopts a case study approach. Primary data were gathered through direct interviews with two informants, while secondary data were sourced from five university students, a young adult, and a school student. To further substantiate the interview data, the author engaged in one month of direct participation and observation in Jama'ah Tabligh activities such as Bayan Markas, Ta'lim, and Khuruj. The collected interview and observation data were analyzed using the Miles & Huberman model.

Based on the research findings, it is evident that the da'wah efforts conducted by Jama'ah Tabligh, employing the taklim method, are beneficial for young students and university attendees in: 1) enhancing knowledge, 2) bolstering the enthusiasm for righteous deeds, and 3) attaining tranquility. Similarly, the Khuruj method is also advantageous for young students and university attendees in: 1) augmenting faith, 2) intensifying the zeal for virtuous actions, and 3) fostering a sense of consciousness.

Keywords: *Taklim, Religious Character, Tabligh Jama'ah.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya milik *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*, peneliti mengucapkan puji syukur yang tidak bisa diungkapkan atas rahmat dan berkah yang telah peneliti terima selama ini. Terutama pada saat penyelesaian skripsi yang berjudul “Metode Dakwah Jama’ah Tabligh dalam Membentuk Karakter Religius Pelajar dan Mahasiswa di Masjid Madinatul Munawwarah Kelurahan Berok Nipah, Kecamatan. Padang Barat, Kota Padang”.

Shalawat berserta salam juga peneliti ucapkan untuk Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam yang telah membawa umatnya ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan. Teristimewa kepada kedua Orangtua yaitu Alm Bapak Rahmat Fauzi dan Ibu Neffi, serta keluarga yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, menasehati, dan mensupport penuh dalam proses perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi.

Penyusunan skripsi ini merupakan persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang tidak henti-hentinya memberi motivasi, dukungan dan do’a demi selesainya studi ini. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag, selaku Ketua Departemen Ilmu Agama Islam, sekaligus Dosen Pembimbing yang telah mendorong dan motivasi serta memberikan arahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Ibu Rini Rahman, S.Ag, M.Ag dan Bapak Edi Saputra, M.Pd sebagai penguji 1 dan 2 yang telah memberikan masukan dan saran serta memberikan kemudahan demi kesempurnaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Indah Muliati, M.Ag selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) dengan sabar dan ikhlas membantu dalam perkuliahan sampai pada akhir penyelesaian skripsi ini dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi Departemen Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
7. Penanggung Jawab Dakwah Jama'ah Tabligh bidang pemuda pelajar dan mahasiswa serta teman-teman pemuda pelajar dan mahasiswa yang telah

bersedia meluangkan waktu serta memberikan informasi pengalaman terkait isu penelitian ini.

8. Mahasiswa IAI angkatan 2019 yang telah *mensupport* dalam penyelesaian Skripsi ini.
9. Dan semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk data penelitian skripsi ini terutama informasi untuk penulis.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, tidak ada yang dapat penulis berikan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya serta untaian doa. Semoga amal baik kalian semua diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan berlipat ganda oleh Allah SWT. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh.

Padang, 22 Agustus 2023

Muhammad Aulia Rahman
NIM.19329112

DAFTAR ISI

TRANSLITERASI ARAB-LATIN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGHANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Penjelasan Judul.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Karakter Religius.....	11
1. Pengertian Karakter Religius	11
2. Dimensi Religius	13
B. Jama'ah Tabligh	16
1. Sejarah Jama'ah Tabligh.....	16
2. Perkembangan Jama'ah Tabligh di Kota Padang.....	20
3. Kegiatan Jama'ah Tabligh	24
C. Metode Dakwah.....	26
1. Pengertian Metode Dakwah.....	26
2. Metode Dakwah Jama'ah Tabligh	27
D. Penelitian Relevan	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Metode dan Jenis Penelitian	37
B. Sumber Data.....	38
C. Instrumen Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data.....	40

F. Teknik Keabsahan Data	43
G. Langkah-langkah Penelitian	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP.....	66
DAFTAR ISI.....	68

DAFTAR BAGAN

- Bagan 1.0 Kitab yang sering dipakai untuk Taklim
- Bagan 1.1 Manfaat Dakwah dengan Metode Taklim
- Bagan 1.2 Manfaat Dakwah dengan Metode *Khuruj*
- Bagan 1.3 Manfaat Dakwah dengan Metode Taklim
- Bagan 1.4 Hubungan Manfaat Taklim dengan Pembentukan Karakter Religius
- Bagan 1.5 Manfaat Dakwah dengan Metode Taklim
- Bagan 1.6 Hubungan antara manfaat *Khuruj* dengan Karakter Religius

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	72
Lampiran 2. Hasil Wawancara	74
Lampiran 3. Dokumentasi	82
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran 5. Arahkan Kerja Jama'ah Tabligh	88

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sejarah Indonesia, pemuda telah memainkan peran penting dalam berbagai periode, baik pra-kemerdekaan, kemerdekaan, orde lama, orde baru, dan orde reformasi saat ini. Presiden Soekarno pernah mengatakan bahwa sepuluh pemuda dapat mengguncang dunia, dan pemuda dan pelajar Indonesia memiliki peran kunci dalam menentukan kemajuan negara. Mereka merupakan aset bangsa yang sangat berharga dan penting untuk dilibatkan dalam pembangunan, karena memiliki kekuatan fisik, pengetahuan baru, inovasi, dan kreativitas yang tinggi. Tanpa peran aktif dari pemuda, sebuah bangsa sulit mengalami kemajuan (Pratiwi, 2021).

Karena kualitas pemuda sebuah negara dapat mencerminkan keberhasilan negara tersebut, terutama mahasiswa yang dijuluki sebagai agen perubahan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Sekjen PBB, Guterres, “jika suatu negara ingin maju, maka negara tersebut harus melibatkan mahasiswa dalam metode pembangunan berkelanjutan”.

Dalam sebuah hadits Rasulullah SAW juga bersabda:

سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللَّهُ فِي ظِلِّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ : أَلِيٌّ مَأْمُورٌ الْعَادِلُ،
وَشَابٌّ نَشَأَ بِعِبَادَةِ اللَّهِ، وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ فِي الْمَسَاجِدِ، وَرَجُلَانِ
تَحَابَّ فِي اللَّهِ اجْتَمَعَا عَلَيْهِ وَتَفَرَّقَا عَلَيْهِ، وَرَجُلٌ دَعَتْهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ
مَنْصِبٍ وَجَمَالٍ، فَقَالَ: إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ، وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ

بِصَدَقَةٍ فَأَخْفَاهَا حَتَّى تَعْلَمَ شَيْئًا لَهُ مَا تُنْفِقُ يَمِينُهُ، وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللَّهَ
خَالِيًا فَمَا ضَمَّتْ عَيْنَاهُ

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu, dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam, Beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tujuh golongan yang dinaungi Allâh dalam naungan-Nya pada hari dimana tidak ada naungan kecuali naungan-Nya: (1) Imam yang adil, (2) seorang pemuda yang tumbuh dewasa dalam beribadah kepada Allâh, (3) seorang yang hatinya bergantung ke masjid, (4) dua orang yang saling mencintai di jalan Allâh, keduanya berkumpul karena-Nya dan berpisah karena-Nya, (5) seorang laki-laki yang diajak berzina oleh seorang wanita yang mempunyai kedudukan lagi cantik, lalu ia berkata, 'Sesungguhnya aku takut kepada Allâh.' Dan (6) seseorang yang bershadaqah dengan satu shadaqah lalu ia menyembunyikannya sehingga tangan kirinya tidak tahu apa yang diinfaqkan tangan kanannya, serta (7) seseorang yang berdzikir kepada Allâh dalam keadaan sepi lalu ia meneteskan air matanya." [HR. Bukhari]

Dan di hadist yang lain Rasulullah SAW juga bersabda:

يَعْجُبُ رَبُّكَ مِنْ شَابٍّ لَيْسَتْ لَهُ صَبَوَةٌ

"Rabbmu kagum dengan pemuda yang tidak memiliki shobwah" [HR. Ahmad]
Keteterangan: Shabwah adalah kecondongan untuk menyimpang dari kebenaran.

Dalam pertumbuhan agama Islam pemuda juga memiliki peran penting. Nabi Muhammad SAW sukses dalam berdakwah karena mendapat dukungan dari para sahabat, yang kebanyakan dari kalangan pemuda seperti Abu Bakar, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Zubair bin 'Awwam, Abi Ubaidah, Mush'ab bin Umair, Sa'ad bin Abi Waqash, Abdurrahman bin Auf, Khalid bin Walid (Muhamad Abror, 2022). Oleh karena itu generasi muda diharapkan memiliki kreativitas, kecerdasan, akhlak yang baik, jiwa bersosial, berfikiran terbuka, dan kerja keras, berkarakter khususnya karakter religius.

Namun jika diperhatikan dengan seksama, kesadaran akan moralitas di antara manusia, terutama di kalangan generasi muda, semakin menurun, dan semakin banyak anak muda saat ini yang menunjukkan perilaku tanpa moral. Karena

generasi muda pada dasarnya mudah terpengaruh dan rentan terhadap pergeseran nilai moral (Bahri, 2015). Ketidakstabilan dalam moral dan etika yang terjadi di kalangan generasi muda telah menimbulkan kekhawatiran yang meluas dalam masyarakat. Krisis moral yang sering muncul mencakup isu-isu seperti penindasan, konflik, kekerasan fisik, penggunaan alkohol secara berlebihan, serta insiden-insiden terkait pornografi dan perilaku tidak senonoh di kehidupan masyarakat kita (Suharni, 2016).

Kurangnya usaha dalam meningkatkan karakter religius pada pelajar dan mahasiswa mengakibatkan begitu banyak penyimpangan yang meresahkan masyarakat khususnya di Padang. Hal ini terlihat dari hasil survey Hardin & Nidia (2022) di kantor Satpol PP kota padang terdapat 294 kasus kenakalan remaja seperti: keluyuran malam, tawuran, balap liar, anak punk, anak lem dan narkoba, seks bebas, LGBT. LGBT juga merupakan penyimpangan yang meresahkan masyarakat dan data dari hasil tim konselor penelitian perkembangan penyakit Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS), yang mengatakan angka LGBT di Sumbar tercatat sebanyak 18.000 orang (Sumbarprov.go.id, 2020)

Minimnya pendidikan agama menjadi salah satu faktor munculnya perilaku menyimpang, karena ketika kehidupan individu tidak dilandasi dengan agama yang kuat membuat kehidupannya menjadi tanpa arah dan tujuan (Suharni, 2016). Berdasarkan hal tersebut, maka penting ajaran agama menjadi pedoman bagi generasi muda dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, dengan mengamalkan nilai-nilai agama maka akan terbentuk karakter yang baik sehingga menjadi agen

perubahan yang baik bagi bangsa dan negara di masa depan, hal ini selaras dengan perkataan Muslich (2011) “Ketidakberhasilan dalam mengembangkan karakter yang positif pada masa muda dapat mengakibatkan individu mengalami tantangan dalam membangun kepribadian yang sehat ketika mencapai usia dewasa nanti”.

Karakter religius sebagai dasar yang sangat berpengaruh terhadap kekokohan akhlak manusia yang menjadi bekal kehidupan sesuai ajaran yang tercantum pada nilai-nilai religius (Pridayanti et al., 2022). Maka pembentukan karakter religius ini sangat penting ditekankan kepada pemuda dan mahasiswa dalam mempersiapkan menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dengan harapan pemuda dan mahasiswa dapat membedakan mana perilaku baik dan buruk berdasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama (Utami, 2017).

Dalam Lickona (2012) pada pembelajaran moral ada tiga faktor penting yang melibatkan interaksi antara sekolah, keluarga, dan lingkungan. Selain peran utama sekolah dan keluarga, lingkungan juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk nilai-nilai moral seseorang. Oleh karena itu, penguatan karakter tidak hanya terbatas pada sekolah dan keluarga, tetapi juga dapat diterapkan dalam lingkungan masyarakat. Salah satu cara untuk melakukan penguatan karakter dalam lingkungan masyarakat adalah melalui pemanfaatan kelompok-kelompok yang berbasis sosial atau keagamaan. Dengan melibatkan generasi muda dalam kelompok-kelompok ini, mereka dapat terlibat dalam berbagai kegiatan positif yang membangun nilai-nilai moral. Hal ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk terlibat, belajar, dan berkontribusi dalam komunitas dengan cara yang membangun. Dengan demikian,

generasi muda akan merasa tertarik dan terdorong untuk mengambil bagian dalam hal-hal yang positif di dalam komunitas tersebut.

Namun belum didapati data yang pasti tentang bagaimana kelompok masyarakat yang bergerak di bidang dakwah melakukan upaya dalam membentuk karakter religius pelajar dan mahasiswa. Salah satu fenomena dakwah yang sedang mengalami pertumbuhan global adalah gerakan dakwah Jamaah Tabligh. Fokus utama dari aktivitas dakwah ini adalah pada perbaikan diri. Tujuan utamanya adalah meningkatkan iman, ibadah, dan akhlak individu. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung di berbagai masjid dan melibatkan upaya untuk mengajak orang-orang agar mau menyisihkan waktu mereka untuk terlibat dalam *Khurûj fî Sabîlillâh*. Dalam konteks ini, para anggota gerakan ini mengorbankan waktu dan sumber daya finansial mereka untuk memperdalam pemahaman agama dan mendalami ibadah-ibadah selama masa *I'ikaf* di masjid tempat mereka melakukan *Khurûj fî Sabîlillâh*. (Syilbi, 2009).

Khuruj merupakan sarana yang efektif dalam memperbaiki diri. *Khuruj* atau keluar di jalan Allah Swt yang dilakukan jamaah tabligh ada yang 3 hari, 40 hari dan 4 bulan. *Khuruj* 3 hari belajar sadar diri, *Khuruj* 40 hari mulai membentuk kesadaran diri bahwa kita terlahir sebagai da'i, *Khuruj* 4 bulan Allah akan meniupkan ruh iman kepada kita, Insyaa Allah. Dengan keluar di jalan Allah Swt secara istiqomah, maka akan terbentuk iman dan keyakinan yang benar kepada Allah Swt (Nurlaila & Nasrah, 2021). Model dakwah ini didasarkan pada keyakinan bahwa apabila umat Islam mengamalkan ajaran Islam dengan benar, maka seluruh dunia akan menjadi lebih baik (Hasanah, 2014).

Berdasarkan hasil observasi awal pada akhir tahun 2022 lalu, Masjid Madinatul Munawwarah merupakan markaz jama'ah tabligh yang ada di Kota Padang bahkan di Sumatera Barat dan di setiap hari kamis malam jum'at masjid akan penuh karena di datangi oleh anggota jama'ah tabligh yang ada di sekitaran Kota Padang. Kegiatan yang dilakukan dari sore samapai pagi besok hari nya ini berisi tentang Ceramah agama sebelum Magrib, kemudian sesudah magrib disambung lagi dengan ceramah dengan orang yang berbeda, lalu setelah isya ada pembacaan Kitab Hikayatu Sahabah yang dibacakan oleh seorang ustadz yang sudah pernah Kuruj selama 1 tahun kemudian di sambung dengan musyawarah disetiap halaqah yang ada. Untuk pelajar dan mahasiswa serta santri melakukan makan bersama di lantai 2 dan di akhiri dengan ceramah singkat khusus untuk pelajar dan mahasiswa.

Berdasarkan keadaan inilah penelitian ini dilakukan. Peneliti ingin mengungkapkan bagaimana upaya atau metode Jama'ah Tabligh dalam membentuk karakter religius di kalangan pelajar dan mahasiswa khususnya di Kota Padang.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus masalah dalam penelitian ini mengenai bagaimana metode yang dilakukan Jama'ah Tabligh dalam meningkatkan Karakter Religius Pelajar dan Mahasiswa di Masjid Madinatul Munawwarah Kelurahan Berok Nipah, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang. Penelitian ini penting dilakukan karena belum adanya data yang pasti terkait upaya atau metode kelompok keagamaan masyarakat dalam membentuk karakter religius di kalangan pelajar dan mahasiswa khususnya di Kota Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Dakwah Jama'ah Tabligh dengan metode Taklim dalam membentuk karakter religius pelajar dan mahasiswa?
2. Bagaimana Dakwah Jama'ah Tabligh dengan metode *Khuruj* dalam membentuk karakter religius pelajar dan mahasiswa?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Dakwah Jama'ah Tabligh dengan metode Taklim dalam membentuk karakter religius pelajar dan mahasiswa.
2. Untuk mengetahui bagaimana Dakwah Jama'ah Tabligh dengan metode *Khuruj* dalam membentuk karakter religius pelajar dan mahasiswa.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian di atas, dapat dijelaskan beberapa manfaat dari pelaksanaan penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a) Memperkaya basis pengetahuan dan menyediakan kontribusi pemikiran yang bisa menjadi panduan bagi Jama'ah Tabligh, masyarakat umum, serta peneliti lain yang tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai topik yang serupa.
 - b) Temuan dari penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi peneliti di masa depan atau mereka yang ingin mendalami sudut pandang berbeda terhadap topik ini, dengan tujuan untuk memperoleh perbandingan

yang lebih kaya sehingga memperluas pemahaman atas hasil-hasil penelitian.

c) Dapat memperkaya teori pendidikan terutama yang berkaitan dengan pendidikan karakter.

2. Secara Praktis

a) Bagi masyarakat, hal ini akan menginspirasi motivasi untuk terus memperkuat iman kepada Allah SWT serta menjauhi segala larangannya melalui penerapan metode Pendidikan karakter/adab dalam konteks Jama'ah Tabligh.

b) Bagi Jama'ah Tabligh, sebagai bahan masukan kepada Jama'ah Tabligh untuk memotivasi masyarakat dan menjadi renungan agar menjadi lebih baik lagi.

c) Bagi para peneliti, penyelesaian tugas ini juga merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan dalam bidang studi ilmu pendidikan agama Islam.

F. Penjelasan Judul

Berdasarkan judul penelitian, agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami istilah-istilah dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan secara detail mengenai istilah-istilah tersebut melalui penjelasan judul sebagai berikut:

1. Pemuda

Di dalam satu kata pemuda terdapat makna dan harapan di dalamnya. Mengingat peran pemuda ini sangat penting bahkan Ir. Soekarno yang pernah mengatakan “Berikan aku 1000 orang tua niscaya akan kucabut semeru dari